

SKRIPSI

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021



MYTA APRILIA AZMY

04011281924053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran**



OLEH
MYTA APRILIA AZMY
04011281924053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Myta Aprilia Azmy
04011281924053

Palembang, 28 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Dr. dr. H. Irawan Sastradinata, Sp.OG.(K), MARS, SH
NIP. 196810181996031002

Pembimbing II
dr. Syifa Alkaf, Sp.OG
NIP. 198211012010122002

Pengaji I
Dr. dr. H. Pativus Agustiansyah, Sp.OG.(K), MARS
NIP. 197208012001041002

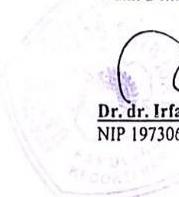
Pengaji II
dr. Evi Lusiana, M. Biomed
NIP. 198607112015042004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227 201012 2 001

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul "Prevalensi dan Faktor Risiko Kehamilan Ektopik Terganggu Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2022.

Palembang, 28 Desember 2022
Tim Pengaji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I
Dr. dr. H. Irawan Sastradinata, Sp.OG.(K), MARS, SH
NIP. 196810181996031002

Pembimbing II
dr. Syifa Alkaf, Sp.OG
NIP. 198211012010122002

Pengaji I
Dr. dr. H. Patiyus Agustiansyah, Sp.OG.(K), MARS
NIP. 197208012001041002

Pengaji II
dr. Evi Lusiana, M. Biomed
NIP. 198607112015042004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227 201012 2 001

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini,

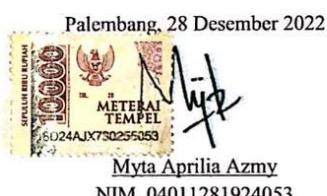
Nama : Myta Aprilia Azmy

NIM : 04011281924053

Judul : Prevalensi dan Faktor Risiko Kehamilan Ektopik Terganggu Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021

Myta Aprilia Azmy, 28 Desember 2022, 107 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang : Kehamilan ektopik adalah suatu kehamilan di mana hasil dari implantasi dan maturasi konsepsi berada di luar rongga endometrium, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian janin. Jika kehamilan tersebut berlanjut, saluran tuba fallopi akan pecah dan menyebabkan terjadinya pendarahan yang signifikan di dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko kejadian kehamilan ektopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis pada Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4,446 total kehamilan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021 ditemukan sebanyak 34 kejadian kehamilan ektopik, dengan tingkat prevalensi sebesar 0,77%. Berdasarkan karakteristik sosiodemografi, diperoleh bahwa 70,6% ibu dengan kelompok usia 20-35 tahun, 67,6% ibu dengan tingkat pendidikan SLTA, 73,5% ibu dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, 70,6% ibu dengan gravida 2-4 kali (multigravida), dan 58,8% ibu dengan paritas 2-4 kali (multipara). Berdasarkan faktor risiko, diperoleh hasil bahwa 5,9% ibu dengan riwayat kehamilan ektopik, 44,1% dengan riwayat operasi pelvis (kuretase 29,4%, *section caesarea* 8,8%, dan lainnya 5,9%), 29,4% ibu dengan riwayat nyeri panggul kronis, 8,8% ibu yang merokok, 23,5% ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD, 5,8% ibu dengan riwayat infertilitas (infertilitas primer dan sekunder), dan 52,9% ibu dengan riwayat abortus.

Kesimpulan : Kehamilan ektopik memiliki berbagai faktor risiko, faktor risiko utamanya bervariasi dari satu negara ke negara lain. Sehingga, perlu dilakukan identifikasi yang tepat terhadap faktor risiko, diagnosis dini dan tatalaksana yang sesuai untuk mencegah peningkatan kejadian kehamilan ektopik dan prognosis yang buruk.

Kata Kunci : Kehamilan Ektopik Terganggu, Prevalensi, Faktor Risiko.

ABSTRACT

PREVALENCE AND RISK FACTORS OF ECTOPIC PREGNANCY AT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG HOSPITAL WITHIN PERIOD 2019-2021

Myta Aprilia Azmy, 28 December 2022, 107 page)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Ectopic pregnancy is a pregnancy in which the result of implantation and maturation of conception is outside the endometrial cavity, which can eventually lead to fetal death. If the pregnancy continues, the fallopian tubes will rupture and cause significant bleeding in the body. This study aims to determine the prevalence and risk factors for ectopic pregnancy in Dr. Mohammad Hoesin Palembang within period 2019-2021.

Methods: This type of research is a descriptive study, using secondary data obtained from medical record data at the Medical Record Installation of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Results: This study shows that out of 4,446 total pregnancies at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the 2019-2021 period, 34 ectopic pregnancies were found, with a prevalence rate of 0.77%. Based on sociodemographic characteristics, it was found that 70.6% of mothers in the age group of 20-35 years, 67.6% of mothers with a high school education level, 73.5% of mothers work as housewives, 70.6% of mothers with gravida 2-4 times (multigravida), and 58.8% of mothers with parity 2-4 times (multipara). Based on risk factors, the results showed that 5.9% of women with a history of ectopic pregnancy, 44.1% with a history of pelvic surgery (29.4% curettage, 8.8% caesarean section, and others 5.9%), 29.4 % of mothers with a history of chronic pelvic pain, 8.8% of mothers who smoke, 23.5% of mothers who use IUD contraception, 5.8% of mothers with a history of infertility (primary and secondary infertility), and 52.9% of mothers with a history of abortion.

Conclusion: Ectopic pregnancy has various risk factors, the main risk factors vary from one country to another. Thus, it is necessary to carry out proper identification of risk factors, early diagnosis and appropriate management to prevent an increase in the incidence of ectopic pregnancy and poor prognosis.

Keywords: Ectopic Pregnancy, Prevalence, Risk Factors.

RINGKASAN

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021

Karya Tulis Ilmiah Berupa Skripsi, 28 Desember 2022

Myta Aprilia Azmy; Dibimbing oleh Dr. dr. H. Irawan Sastradinata, Sp.OG,(K), MARS, SH dan dr. Syifa Alkaf, Sp.OG

Prevalence and Risk Factor Of Ectopic Pregnancy at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Hospital within Period 2019-2021

xviii + 89 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

Kehamilan ektopik adalah suatu kehamilan di mana hasil dari implantasi dan maturasi konsepsi berada di luar rongga endometrium, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian janin. Jika kehamilan tersebut berlanjut, saluran tuba fallopi akan pecah dan menyebabkan terjadinya pendarahan yang signifikan di dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko kejadian kehamilan ektopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis pada Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4,446 total kehamilan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021 ditemukan sebanyak 34 kejadian kehamilan ektopik, dengan tingkat prevalensi sebesar 0,77%. Berdasarkan karakteristik sosiodemografi, diperoleh bahwa 70,6% ibu dengan kelompok usia 20-35 tahun, 67,6% ibu dengan tingkat pendidikan SLTA, 73,5% ibu dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, 70,6% ibu dengan gravida 2-4 kali (multigravida), dan 58,8% ibu dengan paritas 2-4 kali (multipara). Berdasarkan faktor risiko, diperoleh hasil bahwa 5,9% ibu dengan riwayat kehamilan ektopik, 44,1% dengan riwayat operasi pelvis (kuretase 29,4%, *section caesarea* 8,8%, dan lainnya 5,9%), 29,4% ibu dengan riwayat nyeri panggul kronis, 8,8% ibu yang merokok, 23,5% ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD, 5,8% ibu dengan riwayat infertilitas (infertilitas primer dan sekunder), dan 52,9% ibu dengan riwayat abortus.

Kehamilan ektopik memiliki berbagai faktor risiko, faktor risiko utamanya bervariasi dari satu negara ke negara lain. Sehingga, perlu dilakukan identifikasi yang tepat terhadap faktor risiko, diagnosis dini dan tatalaksana yang sesuai untuk mencegah peningkatan kejadian kehamilan ektopik dan prognosis yang buruk.

Kata Kunci : Kehamilan Ektopik Terganggu, Prevalensi, Faktor Risiko

SUMMARY

PREVALENCE AND RISK FACTORS OF ECTOPIC PREGNANCY AT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG HOSPITAL WITHIN PERIOD 2019-2021

Scientific Writing in the Form of Thesis, 28 December 2022

Myta Aprilia Azmy; Supervised by Dr. dr. H. Irawan Sastradinata, Sp.OG,(K), MARS, SH and dr. Syifa Alkaf, SpOG

Prevalence and Risk Factor Of Ectopic Pregnancy at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Hospital within period 2019-2021

xviii + 89 pages, 14 tables, 3 pictures, 8 attachments

Ectopic pregnancy is a pregnancy in which the result of implantation and maturation of conception is outside the endometrial cavity, which can eventually lead to fetal death. If the pregnancy continues, the fallopian tubes will rupture and cause significant bleeding in the body. This study aims to determine the prevalence and risk factors for ectopic pregnancy in Dr. Mohammad Hoesin Palembang within period 2019-2021.

This type of research is descriptive research, using secondary data obtained from medical record data at the Medical Record Installation of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

This study shows that out of 4,446 total pregnancies at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the 2019-2021 period, 34 ectopic pregnancies were found, with a prevalence rate of 0.77%. Based on sociodemographic characteristics, it was found that 70.6% of mothers in the age group of 20-35 years, 67.6% of mothers with a high school education level, 73.5% of mothers work as housewives, 70.6% of mothers with gravida 2-4 times (multigravida), and 58.8% of mothers with parity 2-4 times (multipara). Based on risk factors, the results showed that 5.9% of women with a history of ectopic pregnancy, 44.1% with a history of pelvic surgery (29.4% curettage, 8.8% caesarean section, and others 5.9%), 29.4 % of mothers with a history of chronic pelvic pain, 8.8% of mothers who smoke, 23.5% of mothers who use IUD contraception, 5.8% of mothers with a history of infertility (primary and secondary infertility), and 52.9% of mothers with a history of abortion .

Ectopic pregnancy has various risk factors, the main risk factors vary from country to country. Thus, it is necessary to carry out proper identification of risk factors, early diagnosis and appropriate management to prevent an increase in the incidence of ectopic pregnancy and poor prognosis.

Keywords: Ectopic Pregnancy, Prevalence, Risk Factors

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Prevalensi dan Faktor Risiko Kehamilan Ektopik Terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari segala dukungan, doa, saran, bimbingan dan semangat dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam segala urusan di hidup saya.
2. Yang terhormat Dr. dr. H. Irawan Sastradinata, Sp.OG,(K), MARS, SH dan dr. Syifa Alkaf, Sp.OG selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pengalaman, saran, kritik, waktu dan tenaga selama penyusunan skripsi ini.
3. Yang terhormat Dr. dr. H. Patiyus Agustiansyah, Sp.OG,(K), MARS dan dr. Evi Lusiana, M. Biomed selaku penguji yang telah membantu proses perbaikan skripsi mulai dari pengajuan proposal hingga sidang skripsi dan memberikan kritik serta saran yang membangun sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.
4. Staf dosen Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses pendidikan.

5. Staf FK Universitas Sriwijaya dan Staf RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah banyak membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini, mulai dari pengurusan surat, pengambilan data dan lainnya.
6. Keluarga tersayang, Ayah Khadriatul Azmy, SKM dan Ibu Okta Yusri, SKM serta adik saya Ghea Naura Nabila Azmy, yang selalu memberikan doa, perhatian, cinta, kasih sayang, dukungan dan selalu memberikan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini dan dalam hidup saya.
7. Seluruh sahabat saya dan teman-teman Carbonite'19 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak atas waktu, bantuan dan perhatiannya selama ini, selalu menemani saat suka maupun duka, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dan dalam hari-hari saya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka dengan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik bagi penulis sendiri, masyarakat, bidang kesehatan, penelitian berikutnya dan lainnya.

Palembang, 28 Desember 2022



Myta Aprilia Azmy

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Myta Aprilia Azmy

NIM : 04011281924053

Judul : Prevalensi dan Faktor Risiko Kehamilan Ektopik Terganggu Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini, saya setuju untuk menempatkan pembimbing saya sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun

Palembang, 28 Desember 2022



Myta Aprilia Azmy

NIM. 04011281924053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Kebijakan	5
1.4.3 Manfaat Masyarakat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Kehamilan Ektopik	6
2.2 Epidemiologi Kehamilan Ektopik	6

2.3	Etiologi Kehamilan Ektopik	7
2.4	Faktor Risiko Kehamilan Ektopik	7
2.5	Manifestasi Klinis Kehamilan Ektopik	12
2.6	Klasifikasi Kehamilan Ektopik	14
2.7	Diagnosis Kehamilan Ektopik	16
2.8	Penatalaksanaan Kehamilan Ektopik	19
2.9	Karakteristik Sosiodemografi Kehamilan Ektopik.....	22
2.10	Kerangka Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.2.1	Waktu Penelitian	26
3.2.2	Tempat Penelitian.....	26
3.3	Populasi dan Sampel	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	26
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
3.4	Variabel Penelitian	28
3.5	Definisi Operasional.....	30
3.6	Cara Pengumpulan Data	34
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	34
3.7.1	Cara Pengolahan Data	34
3.7.2	Analisis Data	34
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Prevalensi Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu.....	37
4.1.2	Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	38
4.1.3	Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Faktor Risiko	41
4.2	Pembahasan Penelitian	47

4.2.1	Prevalensi Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu.....	47
4.2.2	Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	48
4.2.3	Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Faktor Risiko	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
BIODATA.....		76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Angka Kejadian Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gravida Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	41
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Riwayat Kehamilan Ektopik Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Riwayat Operasi Pelvis Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	43
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Radang Panggul Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu.....	43
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Merokok Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	44
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi IUD Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	45
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Riwayat Infertilitas Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu.....	45
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Riwayat Abortus Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lokasi Implantasi Kehamilan Ektopik.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Alur Kerja Penelitian.....	35

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ART	: Asisten Rumah Tangga
BAB	: Buang Air Besar
CDC	: <i>Centers For Disease Control And Prevention</i>
HB	: Hemoglobin
HCG	: <i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
IRT	: Ibu Rumah Tangga
KET	: Kehamilan Ektopik Terganggu
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPSS	: <i>Statistical Package For Social Science</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
USG	: Ultrasonografi

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Row Data Ibu Hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021.....	66
Lampiran 2 Hasil Analisis SPSS.....	68
Lampiran 3 Sertifikat Etik.....	71
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	72
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.	73
Lampiran 6 Lembar Konsultasi.....	74
Lampiran 7 Hasil Pemeriksaan Plagiasi dengan Turnitin	75
Lampiran 8 Biodata.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai keberhasilan upaya kesehatan ibu.¹ *World Health Organization* (WHO) melaporkan, pada tahun 2017 ada sebanyak 810 ibu hamil yang mengalami kematian pada setiap harinya.² Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di provinsi Sumatera Selatan sebanyak 128 orang, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 105 orang. Penyebab tertinggi dari AKI ini adalah perdarahan, sebanyak 42 kasus (31,25%). Salah satu penyebab perdarahan adalah kehamilan ektopik yang terjadi pada trimester awal kehamilan.³ Dari seluruh kasus kematian ibu di dunia, tercatat sekitar 9% disebabkan oleh kehamilan ektopik.³ Hal ini dikarenakan terjadinya perdarahan *massive* pada ibu yang disebabkan oleh rupturnya tuba fallopi.³

Kehamilan ektopik adalah suatu kehamilan di mana hasil dari implantasi dan maturasi konsepsi berada di luar rongga endometrium, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian janin.⁴ Kehamilan ektopik sering dikaitkan dengan angka kesakitan dan angka kematian yang tinggi, jika tidak dikenali dan ditangani secara dini.⁵ Sekitar 90% kehamilan ektopik terjadi di tuba fallopi. Jika kehamilan tersebut berlanjut, saluran tuba fallopi akan pecah dan menyebabkan terjadinya pendarahan yang signifikan di dalam tubuh dan menjadi keadaan darurat yang dapat mengancam jiwa serta membutuhkan tindakan pembedahan secepatnya.⁶

Sebagian besar ibu hamil tidak menyadari bahwa mereka mengalami kehamilan ektopik. Hal ini dikarenakan pada mulanya kehamilan ektopik

akan terasa seperti kehamilan normal dengan tanda-tanda yang sama, seperti menstruasi yang terlambat, payudara terasa lunak, pendarahan pervaginam yang abnormal, nyeri punggung bawah, nyeri perut atau panggul ringan, dan kram ringan di satu sisi panggul. Saat kehamilan ektopik berlanjut, gejala yang lebih serius dapat terjadi, terutama jika saluran tuba fallopi pecah.⁶

Kehamilan ektopik memiliki beberapa faktor risiko, faktor risiko utamanya bervariasi dari satu negara ke negara lain.⁴ Sering kali, faktor risiko kehamilan ektopik tidak dapat diidentifikasi.⁷ Ibu hamil yang memiliki riwayat kehamilan ektopik akan berisiko lebih tinggi untuk mengalami kehamilan ektopik lagi, hingga sepuluh kali dari populasi umum.^{3,5} Faktor risiko lainnya adalah patologi dari tuba fallopi itu sendiri, dapat berupa disfungsi dan obstruksi karena adanya riwayat pembedahan atau operasi dan infeksi pada panggul.³

Kejadian kehamilan ektopik akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia ibu, usia di atas 35 tahun menjadi faktor risiko yang signifikan.⁷ Ibu hamil yang merokok dapat meningkatkan risiko terjadinya kehamilan ektopik.⁸ Selain itu, infertilitas dan abortus juga termasuk dalam faktor risiko kehamilan ektopik. Infertilitas terjadi karena banyak faktor, termasuk PID, endometriosis, riwayat infertilitas keluarga, bahkan pengobatan infertilitas itu sendiri.³ Kejadian abortus dapat menyebabkan infeksi kronis yang akan mengakibatkan terjadinya gangguan peristaltik tuba fallopi.⁹ Penggunaan alat kontrasepsi *Intrauterine Device* (IUD) juga dapat menjadi faktor risiko dari kehamilan ektopik, ketika terjadi kehamilan pada saat menggunakan IUD, insiden kehamilan ektopik akan meningkat hingga 53%.¹⁰

Di negara maju dan pada populasi umum, angka kejadian kehamilan ektopik adalah 1-2% dari seluruh kehamilan yang dilaporkan.^{5,7} Prevalensi ini diyakini terjadi lebih tinggi di negara berkembang, tetapi masih tidak diketahui jumlah pastinya.⁷ Di Inggris, 1 dari setiap 90 kehamilan yang terjadi merupakan kehamilan ektopik. Jumlah ini mewakili sekitar 11.000

kehamilan per tahunnya.¹¹ Berdasarkan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), kehamilan ektopik mencapai sekitar 2% dari seluruh kehamilan yang telah dilaporkan.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fan *et al.* didapatkan bahwa dari 16.050 pasien yang dirawat di rumah sakit selama 5 tahun, 1.273 ibu terdiagnosis mengalami kehamilan ektopik, dengan angka kejadian sebesar 7,93%.⁹ Sedangkan, penelitian oleh Harish *et al.* mendapatkan hasil bahwa dari 18.871 total kelahiran yang terjadi, 100 ibu terdiagnosis mengalami kehamilan ektopik dengan insiden 5,29 per 1000 kelahiran.¹² Penelitian mengenai angka kejadian kehamilan ektopik ini juga pernah dilakukan oleh Pradana *et al.* dan mendapatkan bahwa angka kejadian kehamilan ektopik di RSUD R.A Kartini Jepara pada tahun 2017 sebesar 0,4%.¹³

Berdasarkan angka kejadian dan banyaknya faktor risiko dari kehamilan ektopik, peneliti tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian mengenai prevalensi dan faktor risiko kehamilan ektopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021. Data mengenai prevalensi dan faktor risiko ini diperlukan sebagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya peningkatan kejadian kehamilan ektopik. Saat ini, data mengenai prevalensi dan faktor risiko kehamilan ektopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021 belum ditemukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko kehamilan ektopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa prevalensi kejadian kehamilan ektopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021?

2. Bagaimana karakteristik sosiodemografi kejadian kehamilan ekstopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021?
3. Bagaimana faktor risiko kejadian kehamilan ekstopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko kejadian kehamilan ekstopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prevalensi ibu hamil yang mengalami kehamilan ekstopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021.
2. Mengidentifikasi distribusi frekuensi kehamilan ekstopik terganggu berdasarkan karakteristik sosiodemografi (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, gravida dan paritas) pada ibu hamil yang mengalami kehamilan ekstopik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021.
3. Mengidentifikasi distribusi frekuensi kehamilan ekstopik terganggu berdasarkan faktor risiko (riwayat kehamilan ekstopik, riwayat operasi pelvis, riwayat nyeri panggul kronis, merokok, penggunaan kontrasepsi *Intrauterine Device* (IUD), riwayat infertilitas dan riwayat abortus) pada ibu hamil yang mengalami kehamilan ekstopik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai prevalensi dan faktor risiko kejadian kehamilan ektopik terganggu di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi pembelajaran dan landasan pada penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Bagi tenaga kesehatan dan institusi pelayanan kesehatan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan program kerja guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Sehingga, upaya preventif untuk mencegah terjadinya peningkatan kejadian kehamilan ektopik terganggu menjadi lebih optimal.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Khususnya ibu hamil, mengenai prevalensi dan faktor risiko yang mempengaruhi kejadian kehamilan ektopik terganggu. Sehingga, ibu hamil dapat lebih memahami dan menerapkan upaya preventif terhadap faktor risiko kehamilan ektopik terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2021;251.
2. WHO. Maternal Mortality. WHO 2018. World Health Organization.
3. Nugraha AR, Sa'adi A, Tirthaningsih NW. Profile Study of Ectopic Pregnancy at Department of Obstetrics and Gynecology, Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, Indonesia. Maj Obstet Ginekol. 2020;28(2):75.
4. Abdulkareem TA, Eidan SM. Ectopic Pregnancy: Diagnosis, Prevention and Management. In: *Obstetrics*. IntechOpen; 2017.
5. Mummert T, Gnugnoli DM. Ectopic Pregnancy. *Ectopic Pregnancy*. 2022;3(3):331–43.
6. ACOG. Ectopic pregnancy. Curr Opin Obstet Gynecol. 2018;4(2):238–45.
7. Sivalingam VN, Duncan WC, Kirk E, Shephard LA, Horne AW. Diagnosis and management of ectopic pregnancy. J Fam Plann Reprod Health Care. 2011 Oct;37(4):231.
8. Lavinia Cozlea A, Előd Élthes E, Török, Emil Capilna M. Clinical Presentation, Risk Factors and Management of Ectopic Pregnancy: A Case-Control Study. Clin Exp Obstet Gynecol. 2019;46(6):914–9.
9. Fan YY, Liu YN, Mao XT, Fu Y. The Prevalence of Ectopic Gestation: A Five-Year Study of 1273 Cases. Int J Gen Med. 2021;14:9657–61.
10. ACOG. Clinical Management Guidelines for Obstetrician – Gynecologists. Obstet Gynecol. 2019;133(76):168–86.
11. Layden E, Madhra M. Ectopic Pregnancy. Obstet Gynaecol Reprod Med. 2021;30(7):205–12.
12. Harish KM, Shwetha N, Nalini N. Incidence and Risk Factors Associated With Ectopic Pregnancy: A Prospective Study. Int J Reprod Contraception, Obstet Gynecol. 2021;10(2):703.

13. Pradana MFHR, Trisetiyono Y, Hariyana B, Pramono MBA. Factors Related to Ectopic Pregnancy in RSUD R.A Kartini Jepara. 2021;10(4):241–5.
14. Nager CW, Murphy AA. Ectopic Pregnancy. Clin Obstet Gynecol. 2018;34(2):403–11.
15. Martin L. Pernoll MD. Benson & Pernoll's Handbook of Obstetrics & Gynecology 10th Edition. Pitfalls in Diagnostic Radiology. McGraw-Hill Professional; 10th edition; 2001. 307–319 p.
16. Esu EB, Okpon EI. Knowledge of Risk Factors For Ectopic Pregnancy Among Female Undergraduates In Southeastern Nigeria. Calabar J Heal Sci. 2020;4(1):8–12.
17. Sharma S, Sharma S. The Prevalence and Epidemiology of Ectopic Pregnancies in SMGS: A Tertiary Health Care Hospital in Jammu, India. Int J Reprod Med Gynecol. 2020;6(1):025–30.
18. Mahajan N, Raina R, Sharma P, Mahajan N, Raina R, Sharma P. Risk Factors for Ectopic Pregnancy: A Case-Control Study in Tertiary Care Hospitals of Jammu and Kashmir. Iberoam J Med. 2021;3(4):293–9.
19. Jennings LK, Krywko DM. Pelvic Inflammatory Disease. StatPearls. 2022 Jun 5;
20. Fitriany AN, Sukarya WS, Gemah N. Hubungan antara Usia, Paritas dan Riwayat Medik dengan Kehamilan Ektopik Terganggu. Pros Pendidik Dr. 2015;2004–208.
21. WHO. Infertilitas. WHO 2020. World Health Organization.
22. Muslimin Y, Arif W, Ryadinency R. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Infertilitas pada Wanita Usia Subur di RSU Sawerigading Palopo Tahun 2016. 2016;4(1):1–6.
23. Aravianti NLS, Darmapatni MWG, Somoyani NK. Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu. Oksitosin J Ilm Kebidanan. 2022;9(1):1–13.
24. Unit N, Gynaecology M, Leader C, Services MFM. Ectopic Pregnancy - Diagnosis and Management in Gynaecology and Maternal Fetal Medicine

- (MFM) Services. 2020;1–22.
25. Katherine WA, Margaret, E. Long M. 16 - Problems of Early Pregnancy. Sixth Edit. Chestnut's Obstetric Anesthesia. Elsevier Inc.; 2019. 350–367 p.
 26. Lumbanraja SN. Kegawatdaruratan Obstetri. USU Press. 2017;9–12.
 27. Andola S, Kumar R R, Desai RM, S A K. Study of Risk factors and treatment modalities of ectopic pregnancy. J Fam Med Prim care. 2021 Feb;10(2):724–9.
 28. Cunningham FG, Leveno KJL, S. B, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al. Williams Obstetrics. Mc Graw Hill Education (24th ed.; 2014. Section 19.
 29. Dictionary MW. Fallopian tube. Merriam-Webster.com Dictionary.
 30. Widiasari KR, Dewi Lestari NMS. Kehamilan Ektopik. Ganesh Med. 2021;1(1):20.
 31. Tulandi T. Ectopic pregnancy: A clinical casebook. Ectopic Pregnancy: A Clinical Casebook. 2015. 1–165 p.
 32. Prawirohardjo S. Buku Merah Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, edisi 4 cetakan ketiga; 2010. 474–487 p.
 33. Sari RDP, Prabowo AY. Buku Ajar Perdarahan Pada Kehamilan Trimester 1. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2018. 21–39 p.
 34. Hendriks E, Rosenberg R PL. Ectopic Pregnancy: Diagnosis and Management. Am Fam Physician. 2020;101(10):599–606.
 35. Triana A. Hubungan Umur dan Paritas Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. J Heal Sci. 2018;11(2):183–7.
 36. Kriswedhani GAP, Carolia N. Kehamilan Ektopik. J Medula Unila. 2016;5(1):61–6.
 37. Mindjah YAA, Essiben F, Foumane P, Dohbit JS, Mboudou ET. Risk Factors For Ectopic Pregnancy In A Population of Cameroonian Women: A Case-Control Study. PLoS One. 2018;13(12):1–12.
 38. Tamba HSZ. Karakteristik Ibu Penderita Kehamilan Ektopik Terganggu

- (KET) Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2010-2015. Univ Sumatra Utara. 2017;1(3):1–105.
39. Sri Aravianti NL. Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. 2021 Jun 15;
 40. Lewis PF, Rudrakar AP, Bavdekar NB, Singh NB. Unruptured Tubal Ectopic Pregnancy: Analysis and Management. *Int J Reprod Contraception, Obstet Gynecol.* 2022;11(8):2132.
 41. Komariah S, Nugroho H. Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *Kesmas Uwigama J Kesehat Masy.* 2020;5(2):83–93.
 42. Gerema U, Alemayehu T, Chane G, Desta D, Diriba A. Determinants Of Ectopic Pregnancy Among Pregnant Women Attending Referral Hospitals In Southwestern Part Of Oromia Regional State, Southwest Ethiopia: A Multi-Center Case Control Study. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2021;21(1):1–8.